**Seni rupa tradisional**

Seni rupa yang berdasarkan sikap dan paradigma yang berpegang taguh pada nilai-nilai filosofi dalam suatu komunitas masyarakat dan dijaga secara turun-temurun

Ciri-ciri

* Terbentuk berdasarkan keadaan dan kebudayaan setempat
* Bisa menjadi pembeda antara seni di satu tempat dengan tempat lain
* Dibuat berdasarkan filosofi dari suatu komunitas masyarakat
* Bersifat statis, tidak ada unsur kreatif

Contoh:

* Kain batik
* Kain songket
* Wayang golek

**Seni rupa modern**

Seni rupa yang dibuat dengan menggunakan unsur kreatif serta tidak terbatas pada kebudayaan suatu masyarakat atau daerah tertentu

Ciri-ciri

* Universal; tidak terikat pada kebudayaan suatu masyarakat tertentu
* Tetap berdasarkan sebuah filosofi (tetapi tidak terbatas kebudayaan)
* Minimalis
* Prinsip rasionalitas
* Orisinalitas / kemurnian
* Kreativitas

Contoh:

* “Impression-sunrise” oleh Claude Monet
* “The Dance of the Veils” oleh Pablo Picasso
* “Blue and Green Music” oleh Georgia O’Keefee

**Seni rupa kontemporer**

Seni rupa yang terpengaruh oleh modernisasi, tidak terikat aturan-aturan kuno

Ciri-ciri

* Tidak terikat aturan seni rupa zaman dahulu
* Berkembang mengikuti zaman
* Tidak ada sekat antara berbagai disiplin seni
* Cenderung diminati media massa

Contoh:

* “Rhine II” oleh Andreas Gursky
* “The weather project” oleh Olafur Eliasson
* “Huffy Howler” oleh Rachel Harrison

Sumber:

<https://pasberita.com/pengertian-seni-rupa/>

<https://serupa.id/seni-rupa-tradisional-pengertian-sifat-ciri-sejarah-dan-contoh/>

<http://www.ilmudasar.com/2017/03/Pengertian-Ciri-Fungsi-dan-Jenis-Seni-Tradisional-adalah.html>

<https://ilmuseni.com/dasar-seni/aliran-seni-rupa-modern>

<http://kisahasalusul.blogspot.com/2016/01/seni-rupa-modern-pengertian-aliran-ciri.html>

<http://www.manjur.id/2017/03/seni-rupa-modern-pengertian-contoh-ciri-ciri-fungsi.html>

<http://kisahasalusul.blogspot.com/2016/01/pengertian-seni-rupa-kontemporer-ciri.html>

<https://ilmuseni.com/dasar-seni/contoh-seni-kontemporer>